

## ABSTRAK

*Botanical Bliss* merupakan konsep yang menggabungkan keindahan alam dengan fasilitas rekreasi, studio *ecoprint* dan restoran dalam satu kawasan terpadu. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan wisata yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga berkelanjutan dan memperhatikan kearifan lokal. Tujuan dari perancangan ini adalah merancang kawasan wisata edukatif yang terintegrasi dengan potensi lokal melalui studio *ecoprint*, restoran, dan ruang terbuka hijau.

Metode yang digunakan meliputi observasi langsung tapak, studi literatur, serta studi banding terhadap proyek sejenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain *Botanical Bliss* yang ideal mencakup penggunaan material alami seperti kayu dan bambu serta integrasi tanaman lokal sebagai elemen utama dalam lanskap. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan wisata dan produksi *ecoprint* juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Penggunaan energi terbarukan dan teknologi hijau seperti sistem ventilasi alami menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan hemat energi.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa *Botanical Bliss* tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang unik dan berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan ekosistem lokal. Implikasi dari rancangan ini diharapkan mampu menjadi model pengembangan kawasan wisata edukatif di wilayah tropis yang mendukung keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan.

**Kata kunci:** Botanical Bliss, arsitektur tropis, desain berkelanjutan, ekowisata

## ABSTRACT

*Botanical Bliss is a concept that combines natural beauty with recreational facilities, ecoprint batik studios and restaurants in one integrated area. This concept aims to create a tourist environment that is not only visually appealing, but also sustainable and considers local wisdom. The purpose of this study is to understand the main principles in the design of Botanical Bliss, including the integration of natural elements, material sustainability, and community involvement in its management. In addition, this study aims to explore how this concept can support environmental conservation and empowerment of local communities, especially in the development of culture-based ecotourism.*

*The method used in this study is a qualitative approach with literature studies and field observations. Literature studies include theories on sustainable design, tropical architecture, and ecological approaches in tourism development. Observations were made in several tourist areas with similar concepts to understand the application of effective design elements.*

*The results of the study show that the ideal Botanical Bliss design includes the use of natural materials such as wood and bamboo and the integration of local plants as the main elements in the landscape. In addition, community involvement in tourism activities and ecoprint batik production also has a positive impact on the local economy. The use of renewable energy and green technology such as natural ventilation systems are key factors in creating a comfortable and energy-efficient environment. The conclusion of this study confirms that Botanical Bliss not only provides a unique and sustainable tourism experience, but also contributes to the preservation of local culture and ecosystems. The implementation of this concept requires collaboration between the government, architects, business actors, and local communities in order to run optimally. Thus, Botanical Bliss can be an inspiring model for the development of other tourism areas based on ecology and culture.*

**Keywords:** *Botanical bliss, tropical architecture, sustainable design, ecotourism*